

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kota Sibolga terletak antara  $01^{\circ} 42' - 01^{\circ} 46'$  Lintang Utara dan  $98^{\circ} 46' - 98^{\circ} 48'$  Bujur Timur. Berdasarkan posisi geografisnya Kota Sibolga memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut: sebelah Utara, Timur dan Selatan berbatasan dengan Kabupaten Tapanuli Tengah, sementara sebelah Barat berbatasan dengan Teluk Tapani Nauli.

Sibolga memiliki wilayah seluas  $10,77 \text{ km}^2$  atau 107.700 Ha yang terdiri dari 88.900 Ha daratan di Pulau Sumatera dan 18.800 Ha daratan berupa kepulauan. Kota Sibolga termasuk beriklim tropis dengan suhu maksimum pada tahun 2018 mencapai  $35,1^{\circ} \text{ C}$ . Jumlah hari hujan di Kota Sibolga pada tahun 2018 adalah sebanyak 254 hari, lebih sedikit dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 251 hari. Sejalan dengan jumlah hari hujan, rata-rata kelembaban udara Kota Sibolga juga mengalami peningkatan menjadi 83,25 persen pada tahun 2018. Sementara itu, rata-rata kecepatan angin di Kota Sibolga pada tahun 2018 adalah sebesar 8,0 knot, dengan penguapan udara sebesar 4,85 mm (**BPS Kota Sibolga, 2019**).

Jumlah penduduk Kota Sibolga berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2018 adalah sebanyak 87.317 jiwa yang terdiri atas 43.823 jiwa penduduk laki-laki dan 43.494 jiwa penduduk perempuan. Dalam delapan tahun terakhir, penduduk Sibolga mengalami pertumbuhan sebesar 0,35 persen. Pertumbuhan penduduk paling tinggi terjadi di Kecamatan Sibolga Utara mencapai 1,06 persen dari tahun, dan paling rendah di Kecamatan Sibolga Kota yang justru mengalami penurunan jumlah

penduduk sebesar 0,09 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan tahun 2018 adalah sebesar 100,76 persen. Kepadatan penduduk di Kota Sibolga tahun 2018 mencapai 8.107 jiwa/km<sup>2</sup> dengan rata-rata anggota rumah tangga 4 orang. Kepadatan Penduduk di seluruh kecamatan di Kota Sibolga cukup beragam, kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kecamatan Sibolga Sambas dengan kepadatan sebesar 13.114 jiwa/km<sup>2</sup> dan terendah di Kecamatan Sibolga Kota sebesar 5.212 jiwa/km<sup>2</sup>. Sementara itu jumlah rumah tangga mengalami pertumbuhan sebesar 0,26 persen dari tahun 2017(**BPS Kota Sibolga Dalam Angka, 2019** ).

Kecamatan Sarudik terletak antara 01<sup>033'</sup> bujur timur –99<sup>008'</sup> letak diatas permukaan laut 0-30 meter luas wilayah 25,92 km<sup>2</sup> batas wilayah sebelah utara Kota Sibolga sebelah Selatan Kecamatan Pandan sebelah Barat Samudera Indonesia sebelah Timur Kecamatan Pandan. Jarak kantor camat ke kantor Bupati sekitar 8 km (**Kecamatan Sarudik Dalam Angka, 2018**).

Luas Wilayah Menurut Desa atau Kelurahan di Kecamatan Sarudik, 2018 adalah 25,92 dengan persentase 100,00 dimana desa atau kelurahan sarudik 5,78 atau 22,30 %, Sibuhuan Nalambok 9,97 atau 38,46 %, Sipan 6,57 atau 25,35 %, Pasir Bidang 0,50 atau 1,93 %, Pondok Batu 3,10 atau 11,96 % (**Kecamatan Sarudik Dalam Angka, 2019**).

Ikan tongkol (*Euthynnus affinis*) merupakan salah satu komoditas utama ekspor di bidang perikanan di Indonesia. Produksi ikan tongkol (*Euthynnus affinis*) di perairan Sibolga masih dapat ditingkatkan, apabila operasi penangkapannya dapat dilakukan dengan cara yang efektif dan efisien. Salah satu caranya ialah dengan

mengetahui musim tangkap ikan tongkol (*Euthynnus affinis*), sehingga dapat dilakukan persiapan yang lebih baik untuk melakukan operasi penangkapan (Zulkhasyni, 2014).

Morfometrik adalah ukuran bagian-bagian tertentu dari struktur tubuh ikan (measuring methods). Elawa (2004) mendefinisikan morfometri sebagai suatu penandaan yang menggambarkan bentuk tubuh ikan. Karakter morfometrik yang sering digunakan antara lain: panjang total, panjang baku, panjang cagak, tinggi dan lebar badan, tinggi dan panjang sirip, dan diameter mata (Lagler *et al.*, 1977).

Berbeda dengan karakter morfometrik yang menekankan pada pengukuran bagian-bagian tertentu tubuh ikan, karakter meristik berkaitan dengan penghitungan jumlah bagian-bagian tubuh ikan (counting methods). Variabel yang termasuk dalam karakter meristik antara lain: jumlah jari-jari sirip, jumlah sisik, jumlah gigi, jumlah tapis insang, jumlah kelenjar buntu (pyloric caeca), jumlah vertebra, dan jumlah gelembung renang (Lagler *et al.*, 1977).

## **1.2 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji morfometrik dan meristik ikan tongkol (*Euthynnus affinis*) yang didaratkan di Kota Sibolga Provinsi Sumatera Utara.

## **1.3. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan acuan dan data mengenai “Kajian Morfometrik dan Meristik Ikan Tongkol (*Euthynnus affinis*) yang didaratkan di Kota Sibolga” Provinsi Sumatera Utara.